

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Mekanisme Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, dan Shodaqah (ZIS) di KSPPS BMT Marhamah Wonosobo

KSPPS BMT Marhamah Wonosobo lembaga keuangan mikro syariah yang bergerak di bidang pengembangan usaha-usaha produktif dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro, selain itu KSPPS BMT Marhamah Wonosobo juga mengelola dana zakat, infaq, dan shodaqah (ZIS) yang diberikan kepada yang berhak menerima yaitu delapan ashnaf, anak yatim/piatu, korbang benjana alam, dan juga untuk pemberdayaan ekonomi dhuafa.

Dana ZIS pada KSPPS BMT Marhamah lebih diprioritaskan untuk pengembangan dan pemberdayaan ekonomi para dhuafa. KSPPS BMT Marhamah memiliki divisi khusus yang bertugas untuk menghimpun, mengelola, dan mendistribusikan dana zakat, infaq, dan shodaqah (ZIS) yaitu Divisi Baitul Maal.

Dalam hal melakukan kegiatan penghimpunan dana zakat, infaq, dan shodaqah (ZIS) BMT Marhamah Wonosobo melalui berbagai cara, antara lain : ¹

1. Sasaran penghimpunan dana ZIS yaitu karyawan BMT Marhamah, keluarga, dan masyarakat sekitar
2. Program Sosialisasi dan penyuluhan

Sosialisasi dan penyuluhan pada dasarnya merupakan penyebaran informasi dari pihak satu kepada pihak lain. BMT Marhamah Wonosobo dalam memberikan sosialisasi mengenai ZIS dibantu oleh Divisi Sosial Baitul Maal, hal ini dilakukan agar masyarakat lebih mengetahui dan memahami dengan benar apa itu ZIS.

Materi-materi sosialisasi dan penyuluhan ZIS meliputi harta yang wajib dizakati, siapa yang wajib berzakat, berapa kadar yang harus

¹ Wawancara dengan Jati Dwi Arisman, S.EI staf LAZIS BMT Marhamah Wonosobo pukul : 14:00 tanggal 10 Mei 2017

dizakati, dan kemana sebaiknya menyerahkan zakat, serta bagaimana pengarang zakat bagi perberdayaan dan kesejahteraan masyarakat.

Sebagai implementasi tugas dan fungsinya, Divisi Sosial Baitul Maal melaksanakan langkah-langkah sosialisasi yang secara umum adalah sebagai berikut :²

- a. Mengadakan koordinasi dengan semua pihak, agar penghimpunan ZIS dapat optimal.
- b. Mengadakan kerjasama secara teknis dengan lembaga atau instansi dalam hal penyuluhan, penghimpunan dan pendistribusian ZIS.
- c. Mengadakan kerjasama dengan lembaga profesi sejenis sebagai mitra atau sinergi dalam penyuluhan zakat, infaq, dan shodaqoh.

Adapun kegiatan sosialisasi yang dilakukan Divisi Sosial Baitul Maal diantaranya :³

- a. Bagi yang ingin berhubungan langsung Divisi Sosial Baitul Maal disediakan saluran telepon dengan nomor : 085868242996/085643817951
- b. Menyediakan layanan internet dengan situs internet www.baitulmaalbmt.com yang didalamnya juga memuat tentang Divisi Sosial Baitul Maal.
- c. Selain itu penyebarluasan informasi dilakukan secara intensif yaitu melalui media dakwah, dan selebaran.
- d. Divisi Sosial juga menitipkan pesan dakwah untuk menunaikan ZIS kepada para da'i dan khatib jum'at agar masyarakat lebih paham tentang ZIS dan kemudian sadar untuk menunaikannya.

Membangun Silaturahmi dan Motivasi kepada masyarakat

Membangun dan menjalin silaturahmi dengan anggota BMT Marhamah dan seluruh lapisan masyarakat, dalam bentuk pertemuan

² Wawancara dengan Jati Dwi Arisman, S.EI staf LAZIS BMT Marhamah Wonosobo pukul : 14:00 tanggal 10 Mei 2017

³ Wawancara dengan Jati Dwi Arisman, S.EI staf LAZIS BMT Marhamah Wonosobo pukul : 14:00 tanggal 10 Mei 2017

dengan tokoh agama, tokoh masyarakat, pejabat pemerintah, akademisi, praktisi, calon muzaki, dan mustahik. Silaturahmi dilakukan selain sebagai wadah sosialisasi program, dan juga untuk meminta saran dan masukan dari *stakeholder* agar yang dilakukan Divisi Sosial Baitul Maal BMT Marhamah sesuai harapan dan kebutuhan *stakeholder*, yang dalam hal ini adalah muzakki, mustahik, dan masyarakat.

Divisi Sosial Baitul Maal BMT Marhamah perlu memotivasi calon muzakki untuk membayar zakat. Motivasi zakat dengan menampilkan keuntungan, hikmah dan tujuan zakat, bagi muzakki, mustahik dan masyarakat. Motivasi zakat disamakan dengan kemasan atau cara yang menarik dan menyentuh yaitu dalam bentuk poster, selebaran dll .sehingga calon muzakki tergugah untuk membayar zakat.

3. Penyediaan kotak infaq yang diletakkan di kantor Pusat BMT Muamalat, kantor cabang, toko-toko dan warung makan.

Ada beberapa hal yang dilakukan divisi sosial dalam meningkatkan jumlah dana ZIS dan membantu memberikan kemudahan kepada masyarakat antara lain adalah :

- a) Program *jemput bola* dalam hal ini petugas divisi sosial mendatangi muzaki, munfiq, mutashaddiq, untuk mengambil dana ZIS yang sudah di informasikan dan disiapkan. Dengan ini mereka tidak perlu direpotkan pergi ke bank atau kantor divisi sosial untuk membayar ZIS.
- b) Mengundang muzaki, munfik, dan mutashaddiq dalam acara-acara pentasyarufan dana ZIS dan juga berbagai acara-acara akbar yang diadakan divisi sosial semisal program beasiswa, santunan ramadhan dan lain-lain.

Selain itu Divisi Sosial Baitul Maal juga membuka komunikasi dengan berbagai kalangan masyarakat. Karena dengan komunikasi Divisi Sosial Baitul Maal dapat berkembang sampai saat ini. Komunikasi yang dijalin antara Divisi Sosial Baitul Maal dengan masyarakat adalah

komunikasi yang berbasis kepada Al-Qur'an. Memberikan pemahaman tentang ZIS dilakukan secara *komprehensif* (menyeluruh).

Adapun pesan yang disampaikan antara lain adalah :

- a. kewajiban menunaikan zakat dan pelaksanaannya melalui lembaga yang terpercaya.
- b. Manfaat dan hikmah ZIS baik di dunia maupun diakhirat
- c. Pengaruh zakat bagi perdayaan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat
- d. Ancaman dan resiko bagi pengingkar ZIS

4.2 Mekanisme Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, dan Shodaqah (ZIS) KSPPS BMT Marhamah Wonosobo

Dalam melakukan kegiatan pendistribusian dan zakat, infaq, dan shodaqah (ZIS) BMT Marhamah Wonosobo berpedoman pada prinsip syariat islam. Secara umum pendistribusian dana zakat, infaq, dan shodaqah (ZIS) yang dilakukan oleh Devisi Sosial Baitul Maal lebih ditunjukkan kearah konsumtif dan produktif.

Pendistribusian yang konsumtif dalam hal ini terwujud dalam bentuk progam santunan (sosial) yang bersifat hanya meringinkan beban hidup sehari-hari, seperti⁴

- 1) Bantuan dana kemanusiaan untuk warga muslim Palestina melalui Jejaring Lazismu Jakarta.
- 2) Bantuan korban kebakaran rumah doi Dukuh Lengkong Watumalang dan Desa Leksana Karangobar Banjarnegara
- 3) Bantuan untuk korban bencana puting beliung di Banyumudal Sapuran dan Wukungsari Selemorto
- 4) Kegiatan bedah rumah bersama TNI Wonosobo di Desa Sulukatan Mojotengah Wonosobo, Desa Pecekelan Sapuran Wonosobo dan Sigaluh Banjarnegara
- 5) Santuan dhuafa berupa paket sembako pada acara “Gebyar 2.000 Paket Ramadhan1437H/ 2016 M”, berupa paket dhuafa (paket sembako) dan

⁴ Wawancara dengan Jati Dwi Arisman, S.EI staf LAZIS BMT Marhamah Wonosobo pukul : 14:00 tanggal 10 Mei 2017

177 paket da'i yang ditasyarufkan di tiga Kabupaten, Wonosobo, Purworejo, dan Banjarnegara. Bantuan untuk Ikata Tuna Netra Indonesia (ITMI) Wonosobo dan Purworejo

- 6) Bantuan Persatuan Tuna Netra Indonesia (PERTUNI) Wonosobo.
- 7) Bantuan biaya pengobatan
- 8) Beasiswa
- 9) Bantuan sarana dan prasarana untuk masjid dan lembaga pendidikan
- 10) Santunan guru-guru honorer

4.3 Pola Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (ZIS) Menggunakan Akad Qordhul Hasan

Sementara pendistribusian yang berarah produktif lebih kepada pemberian modal usaha bagi warga yang belum mempunyai usaha dan yang sudah mempunyai usaha untuk dikembangkan lagi untuk pemberdayaan ekonomi dhuafa. Dana yang diberikan adalah diambilkan dari dana infaq dan shodaqoh (ZIS), dengan menggunakan akad *Qordhulhasan*.

Zakat produktif adalah zakat yang disalurkan untuk tujuan pemberdayaan ekonomi dhuafa, untuk memproduktifkan mustahik atau dana zakat diinvestasikan pada bidang—bidang yang memiliki nilai ekonomis, untuk kesejahteraan bersama.

Kegiatan utama BMT Marhamah Wonosobo salah satunya adalah bidang *bait al-maly* yaitu melakukan kegiatan penghimpunan dana zakat, infaq, dan shodaqoh dari masyarakat dan mendistribusikannya kepada masyarakat yang berhak menerima, serta mendistribusikan dananya dalam bentuk pembiayaan *qordul hasan* (pinjaman kebajikan) kepada usaha mikro-kecil yang kesulitan dana atau permodalan.

Pembiayaan *qordul hasan* yang dilakukan oleh Divisi Sosial Baitul Maal KSPPS BMT Marhamah merupakan pembiayaan yang diberikan atas dasar kebajikan sosial semata dimana peminjam tidak diuntut untuk mengembalikan apapun kecuali modal pinjaman, bahkan dalam khusus tertentu bagi usaha mikro

atau kecil yang betul- betul perlu memperoleh bantuan. Mereka hanya dibebani untuk berinfaq sesuai kemampuan. *Qordul hasan* merupakan pinjaman kebajikan yang tidak bersifat komersial, tetapi bersifat social.

Pola pendistribusian dana zakat, infak dan shodaqah secara produktif yang dikembangkan oleh BMT Marhamah Wonosobo mengambil sekema akad *qordulhasanyakni* satu bentuk pinjaman yang menetapkan tidak adanya tingkat pengembalian tertentu (retrun/bagi hasil) dari pokok pinjaman, untuk perdayaan ekonomi dhuafa.

Pada Divisi Sosial Baitul Maal BMT Marhamah Wonosobo melakukan pendistribusian dana zakat, infah dan shodaqah (ZIS) disalurkan kepada para mustahik yang berhak menerima yaitu 8 asnaf, yang terdiri dari :⁵

1. Fakir
2. Miskin
3. Amil zakat
4. Muallaf
5. Gharimin
6. Rigob
7. Fi Sabilillah
8. Ibnu sabil

Pendistribusian dana zakat, infaq, dan shodaqah dengan pola produktif oleh BMT Marhamah lebih memprioritaskan kepada pengembangan ekonomi dhuafa untuk kesejahteraan bersama. Agar merubah mereka yang semula *mustahiq* (penerima) zakat menjadi *muzakki* (pemberi/pembayar) zakat. Dalam bentuk pembiayaan *qordul hasan* (pinjaman kebajikan) kepada usaha mikro kecil yang kesulitan dana atau permodalanan.

Bentuk pengeloan zakat produktif oleh devisi social BMT Marhamah Wonosobo merupakan pendistribusian zakat yang disertai target merubah keadaan

⁵ Wawancara dengan Jati Dwi Arisman, S.EI staf LAZIS BMT Marhamah Wonosobo pukul : 14:00 tanggal 10 Mei 2017

penerima dari kondisi katagori mustahik menjadi muzakki. Para amil melakukan peran pembinaan dan pengawasan terhadap zakat produktif yang diterima mustahik, untuk pemberdayaan ekonomi dhuafa.

Dana yang diperoleh Devisi Sosial Baitul Maal BMT Marhamah Wonosobo⁶

No	Keterangan	Perolehan	Jumlah Donatur
1	Dana Zakat	473.109.690	222
2	Dana Infaq/Shodaqah	79.765980	87
3	Dana Tanggap Bencana	18.497.840	35
4	Dana Balada Umat	8.037.840	26
5	Dana Bantuan Layanan Kesehatan	2.447.840	26
6	Dana Beasiswa Pendidikan/BIDIK	28.374.840	27
7	Dana Layanan Ambulan	54.198.040	150
8	Dana Motor Da'I	447.840	24
9	Dana Wakaf Al-Qur'an	447.840	24
10	Dana Wakaf Tunai	5.149.840	34
11	Dana GSPSR	141.609.840	679
12	Dana Pemberdayaan Dhuafa	156.400.000	5
13	Dana Tebar Hewan Kurban	376.995.000	126
Jumlah Total Dana ZIS-WA-KUR		1.345.455.430	1.465

Dari dana tersebut ditasyarufkan atau disalurkan untuk pemberdayaan ekonomi dhuafa meliputi:⁷

1. Membuat Rumah diklat Jamur dan Telor puyuh
2. Pemberdayaan peternak untuk penggemukan sapi
3. Pemberdayaan mitra pengelola baitul maal Munajatul Khoir
4. Bantuan gerobag

⁶Pofil Dan Panduan Zakat Baitul Maal BMT Marhamah Wonosobo

⁷Wawancara dengan Jati Dwi Arisman, S.EI staf LAZIS BMT Marhamah Wonosobo pukul : 14:00 tanggal 10 Mei 2017

5. Bantuan tambahan modal usaha jualan kerajinan tangan penyandang cacat dan perorangan dan beberapa Yayasan Sosial di Wonosobo, Banjarnegara, Purwoketro, dan Banyumas

Namun dalam pendapatan dana Zakat, Infaq, dan Shodaqoh di KSPPS BMT Marhamah Wonosobo yang tiap bulannya mendapatkan dana yang tidak menentu (*fluktuatif*). Jadi pendistribusian dana untuk pemberdayaan ekonomi dhuafa tidak dilakukan tiap bulan. Dana Zakat, Infaq, dan Shodaqoh sistem pendistribusian dana ZIS itu sendiri dilakukan langsung oleh pihak BMT Marhamah di wakikan oleh bagian khusus yang menangani dana ZIS yaitu Divisi Khusus Baitul Maal.

Devisi khusus Baitul Maal BMT Marhamah melakukan pendistribusian dana zakat, infaq, dan shodaqoh (ZIS) secara langsung dan dibantu oleh lembaga-lembaga terkait. Untuk penyalukan dana para dhuafa yang membuka usaha baru ataupun penambahan modal untuk para dhuafa. Agar merubah mereka yang semula *mustahiq* (penerima) zakat menjadi *muzakki* (pemberi/pembayar) zakat. Dalam bentuk pembiayaan *qordul hasan* (pinjaman kebajikan) kepada usaha mikro kecil yang kesulitan dana atau permodalanan.

Melalui cara-cara tersebut pihak Divisi Khusus Baitul Maal menjadi sangat terbantu dalam proses pendistribusian dana tersebut. Dengan adanya cara-cara tersebut pihak KSPPS BMT MARHAMAH Wonosobo khususnya pada Divisi Sosial Baitul Maal berharap agar lembaga-lembaga tersebut dapat pula membantu dalam penghimpunan dana Zakat, Infaq, dan Shodaqoh bagi orang-orang yang membutuhkannya dan untuk kesejahteraan bersama.⁸

⁸ Wawancara dengan Jati Dwi Arisman, S.EI staf LAZIS BMT Marhamah Wonosobo pukul : 14:00 tanggal 10 Mei 2017